

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Stroke merupakan kehilangan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak. Kemudian terjadi kerusakan gangguan otak maka akan mengakibatkan kelumpuhan anggota gerak dan gangguan bicara, serta gangguan dalam pengaturan pernafasan dan tekanan darah. Pada kasus Tuan S mengalami kelumpuhan anggota gerak dan gangguan bicara.
2. Berdasarkan analisa kasus kelolaan dengan diagnosa medis Stroke Non Hemoragik ditemukan lima diagnosa keperawatan antara lain Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan embolisme, risiko jatuh ditandai dengan kekuatan otot menurun, dan risiko defisit nutrisi ditandai dengan faktor psikologis.
3. Berdasarkan analisa dan pembahasan mengenai masalah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur menggunakan intervensi inovasi akupresur dengan minyak valerian kepada pasien stroke non hemoragik didapatkan hasil bahwa pasien dapat tidur lebih lama sebelum dilakukan intervensi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman untuk melakukan penelitian dan kedepannya dapat meningkatkan lagi kemampuan terutama tentang asuhak keperawatan pasien Stroke Non Hemoragik.

### 2. Bagi Rumah Sakit

a. Diharapkan dapat melakukan pelatihan atau inhouse training kepada perawat tentang cara melakukan intervensi akupresur

b. Menyediakan minyak valerian depo farmasi maupun mendorong penyediaan minimarket yang berada di lingkungan rumah sakit

### 3. Bagi Pendidikan

a. Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola penderita stroke khususnya akupresur dengan minyak valerian.

b. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam penggunaan intervensi akupresur.